

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Islam Miftahul Falah yang beralamat di Dusun Krajan II Desa Kondangjaya Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Januari - Agustus tahun ajaran 2019/2020.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti serta data-data yang diperoleh pada saat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menganalisis hasil belajar matematika siswa ditinjau dari konsep diri siswa pada era *new normal*. Oleh karena itu, metode kualitatif deskriptif ini dipandang sesuai untuk mengkaji dan menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta nyata yang ditemukan di lapangan. Sugiyono (2017: 9) mengatakan bahwa

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Penelitian ini bermaksud untuk mencermati hasil belajar matematika siswa ditinjau dari konsep diri siswa kelas V pada era *new normal*. Hasil dari penelitian ini bukan berupa data angka melainkan deskripsi tentang bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas V pada era *new normal* serta bagaimana konsep diri matematika siswa kelas V pada era *new normal* serta apakah faktor yang menyebabkan konsep diri siswa positif dan negatif terhadap matematika siswa kelas V pada *new normal*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Islam Miftahul Falah yang mendapatkan hasil belajar matematika rendah ditinjau dari konsep diri siswa yang berjumlah 3 orang. Penelitian ini ditentukan dengan *Purposive sampling* yakni berupa teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, berdasarkan tujuan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap mengetahui tentang apa yang kita cari tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti Sugiyono(2017: 218-219).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah antar lain:

1. Tes

Tes berfungsi sebagai metode pengumpul data berisi latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes pada penelitian

ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung pecahan serta tingkat proses berpikir siswa itu sendiri dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung pecahan. Dalam penelitian ini tes berupa lembar kerja siswa sebanyak 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan terhadap materi operasi hitung pecahan diberikan kepada siswa kelas V SD Islam Miftahul Falah pada era *new normal* dengan indikator mengingat, memahami, dan menerapkan.

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam pembelajaran objek ini bisa berupa kecakapan siswa, minat, motivasi dan sebagainya Widoyoko (2016: 45).

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan siswa kelas V SD Islam Miftahul Falah saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, selain itu mengamati hasil belajar matematika ditinjau dari konsep diri siswa.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiono (2017: 145).

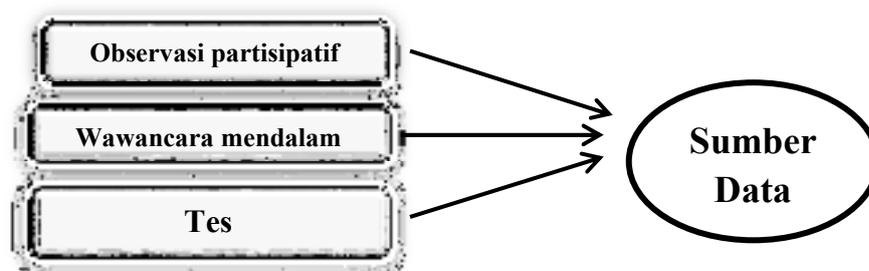
3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru matematika kelas V dan siswa kelas V sebanyak 3 siswa, mengenai hasil belajar matematika siswa ditinjau dari konsep diri siswa. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan data secara mendalam terkait konsep diri siswa dalam hasil belajar siswa.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil Sugiyono (2017: 137).

4. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Hal ini ditunjukkan pada gambar berikut (Sugiyono, 2018).

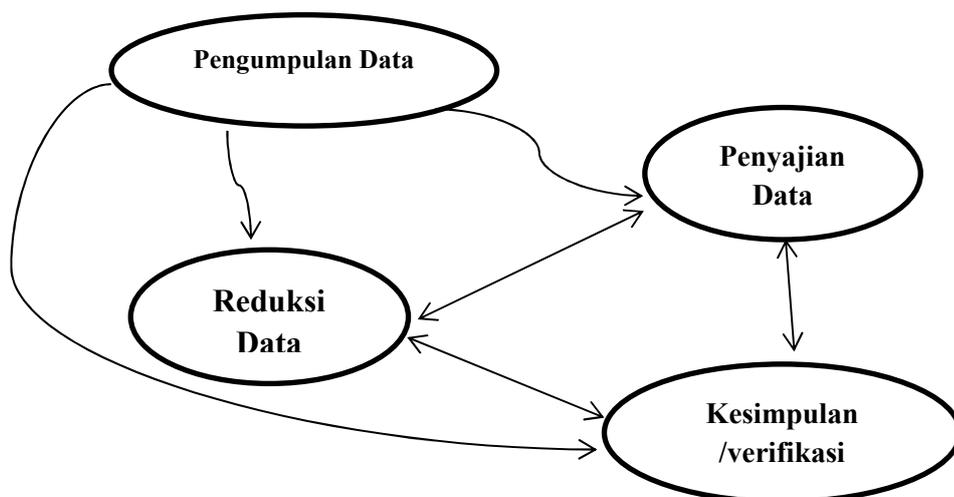


Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari proses tentang suatu hal, penemuan yang sudah terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Sugiyono (2017: 244).

Miles dan huberman menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*. (Sugiyono, 2017: 246). Langkah-langkkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017: 247). Adapun tahap reduksi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengoreksi hasil tes matematika siswa yang kemudian dirangking untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Hasil pekerjaan siswa yang menjadi
- c. subjek penelitian merupakan hasil penelitian.
- d. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah hasil wawancara siswa yang menjadi subjek penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan jejaring kerja (Sugiyono, 2017: 249).

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif dan grafik. Tahap penyajian data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menyajikan hasil tes matematika siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian.
- b. Menyajikan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa dan guru kelas V.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data yakni dengan penarikan kesimpulan. kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017: 252).

